

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini telah banyak memberikan manfaat dalam kehidupan. Berbagai kemudahan dan kelancaran yang ditawarkan dalam melakukan aktivitas, membuat masyarakat menjadi terbiasa dengan bantuan teknologi yang ada. Namun di balik kemajuan teknologi, tanpa disadari secara bersamaan terjadinya pula kemunduran kesehatan pada organ tubuh manusia terutama pada bagian-bagian panca indra, salah satunya mata.

Dalam hidup ini manusia tidak dapat terlepas dari fungsi mata. Dengan mata, banyak hal-hal secara normal dan wajar dapat dilakukan. Mata memiliki peran 80% dalam berbagai aktivitas kehidupan. Oleh karena itu, menjaga kesehatan mata wajib dilakukan agar aktivitas hidup tidak terganggu. Namun fungsinya justru semakin dirasakan ketika mulai terjadi gangguan pada mata.

Prevalensi penderita kebutaan di Indonesia merupakan yang tertinggi di antara negara-negara Asia. Jumlahnya kini mencapai empat juta jiwa orang dewasa dan anak-anak, atau sekitar 1,5% dari jumlah penduduk Indonesia. Selain katarak dan glaucoma penyebab kebutaan, kelainan refraksi dan xeroftalmia dengan prevalensi 24,7% yang penderitanya antara lain sekitar 6,6 juta usia anak-anak dan remaja (5-19 tahun)¹.

¹ <http://www.republika.co.id/>. Diunduh tanggal 18 September 2010.

Faktor-faktor lingkungan seperti sinar matahari dan polusi, juga dapat mempercepat mengerasnya lensa mata dan berkontribusi timbulnya katarak dan degenerasi macular. Hasil penelitian di Inggris, sebanyak 33% pengendara motor di dunia mengalami masalah pada penglihatan dan berpotensi mengakibatkan kecelakaan².

Oleh karena itu, untuk mendorong seseorang agar lebih memperhatikan kesehatan mata sejak dini, penulis ingin membantu memberikan informasi atau pembelajaran, mengajak dan mensugesti seseorang betapa pentingnya kesehatan mata, melalui perancangan iklan layanan masyarakat "Mata Aset Kehidupan" pada media televisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil rumusan masalahnya, yaitu bagaimana merancang iklan layanan masyarakat "Mata Aset Kehidupan" pada media televisi, yang memiliki nilai informatif dan pengaruh pada masyarakat untuk menjaga kesehatan mata.

1.3 Batasan masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup yang lebih sempit, yaitu :

² <http://otomotif.kompas.com/>. Diunduh tanggal 9 Desember 2010.

1. Pemanfaatan multimedia dalam bidang periklanan untuk menghasilkan suatu rancangan tampilan iklan layanan masyarakat “Mata Aset Kehidupan” yang menarik pada media televisi.
2. Iklan layanan masyarakat “Mata Aset Kehidupan” ini dibuat dengan durasi waktu 60 detik.
3. Format file video iklan layanan masyarakat “Mata Aset Kehidupan” ini adalah MPEG2 dan berekstensi .mpg.
4. Software yang digunakan dalam merancang tampilan video iklan ini adalah Autodesk 3ds Max 2009, Adobe After Effects CS4, Adobe Premiere Pro CS4, dan Adobe Soundbooth CS4.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah:

1. Merancang iklan layanan masyarakat “Mata Aset Kehidupan” pada media televisi.
2. Menghasilkan iklan layanan masyarakat yang dapat memotivasi masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan mata.
3. Sebagai syarat menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi mahasiswa

Mengetahui dan menguasai secara langsung teknik perancangan iklan serta alur produksi mulai dari proses awal sampai pada tahap akhir. Selain itu juga melatih kepekaan dalam menyikapi permasalahan untuk dapat menjadi peluang dalam mewujudkan karya yang sesuai dengan situasi yang ada.

2. Bagi Masyarakat

Menggugah dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mata, sehingga dapat lebih peduli dan menyayangi organ tubuh yang dimiliki.

3. Bagi Pemerintah

Menunjukkan kepedulian dan perhatian dari pemerintah dalam menangani masalah kesehatan mata, sehingga mengurangi prosentase gangguan kesehatan mata masyarakat, khususnya di Indonesia.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Metode Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung di lingkungan sekitar mengenai beberapa penyebab terjadinya gangguan pada mata.

2. Metode Wawancara *Interview*

Penulis mengadakan konsultasi dengan pihak-pihak yang terkait untuk dimintai keterangan, antara lain: Dinas Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta, Dosen Pembimbing, beberapa orang penderita gangguan mata, dan teman sejawat (mahasiswa).

3. Metode Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengkajian beberapa sumber referensi tertulis, antara lain: buku-buku yang relevan dan sumber-sumber dari internet.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini tersusun dengan baik dan terarah, maka sistematika penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, masing-masing diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menerangkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah periklanan televisi, pengertian multimedia, pengertian dan teori tentang iklan televisi, serta sistem televisi dunia.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN IKLAN TELEVISI

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis SWOT, metode analisis biaya-manfaat, analisis kebutuhan sistem, dan merancang iklan televisi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang membahas proses pra produksi, produksi dan pasca produksi iklan layanan masyarakat “Mata Aset Kehidupan” pada media televisi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

